



TITLE:

Judul harus ditulis secara singkat dan jelas, serta harus menunjukkan secara tepat masalah yang akan diangkat, tidak memberikan berbagai peluang interpretasi, tidak mengandung singkatan yang tidak umum digunakan, tidak terlalu panjang (tidak lebih dari 15 kata), Arial, ukuran font 14 pt.

¹Nama Penulis, ²Nama Penulis

(11pt Tebal, Nama lengkap tanpa gelar akademik dan jabatan)

[Program Studi], [Fakultas], [Nama Universitas], [Kota], [Negara]

(11pt Normal. Nama penulis harus disertai dengan alamat afiliasi lengkap)

*Email Penulis Korespondensi: author@gmail.com

Abstrak: (150-200 words). *Berbahasa Indonesia , panjang maksimal 200 kata, menjelaskan tentang isu dan fokus pengabdian (dampingan) secara singkat, metode pengabdian (dampingan), dan hasil pengabdian/dampingan), spasi 1, italic, font Arial 10. Kata kunci terdiri dari 3-5 kata.*

Kata Kunci:

Abstract: (150-200 words). *Berbahasa Inggris, panjang maksimal 200 kata, menjelaskan tentang isu dan fokus pengabdian (dampingan) secara singkat, metode pengabdian (dampingan), dan hasil pengabdian/dampingan), spasi 1, italic, font Arial 10. Kata kunci terdiri dari 3-5 kata.*

Keywords:

Hak Cipta © 2026 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

*Nama Penulis Korespondensi

Email: Penulis Korespondensi

1. Pendahuluan (11pt)

Bagian ini menjelaskan latar belakang dan alasan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat. Bagian ini mendeskripsikan masalah sosial, pendidikan, ekonomi, atau budaya yang dihadapi oleh masyarakat sasaran dan menjelaskan mengapa program tersebut diperlukan. Teori, kebijakan, atau studi pengabdian/penelitian masyarakat sebelumnya yang relevan dapat diulas secara singkat untuk memperkuat argumen. Pendahuluan diakhiri dengan tujuan dan kontribusi yang diharapkan dari program pengabdian masyarakat tersebut.

2. Metode (11pt)

Bagian ini menjelaskan pendekatan dan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat. Ini mencakup deskripsi masyarakat sasaran, lokasi, dan durasi kegiatan. Metode yang diterapkan—seperti pelatihan, lokakarya, pendampingan,

pembelajaran partisipatif, atau strategi pemberdayaan—dijelaskan secara rinci. Teknik pengumpulan data untuk mengevaluasi program (misalnya, observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi) juga dijelaskan.

3. Hasil dan Pembahasan (11pt)

Bagian ini menyajikan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dan mendiskusikannya secara kritis. Hasilnya dapat berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, partisipasi, atau kapasitas masyarakat, yang didukung oleh bukti kualitatif atau kuantitatif. Diskusi menghubungkan hasil dengan tujuan, teori yang relevan, atau temuan dari studi sebelumnya. Tantangan yang dihadapi selama implementasi dan bagaimana tantangan tersebut diatasi juga harus dibahas.

4. Kesimpulan (11pt)

Kesimpulan merangkum temuan kunci dan pencapaian program pengabdian masyarakat. Bagian ini menyoroti dampak keseluruhan dari kegiatan terhadap masyarakat sasaran dan menekankan signifikansinya. Bagian ini harus ringkas dan secara langsung mencerminkan tujuan yang dinyatakan dalam pendahuluan.

5. Rekomendasi (11pt)

Bagian ini memberikan saran praktis untuk program pengabdian masyarakat di masa depan, perbaikan kebijakan, atau kegiatan tindak lanjut. Rekomendasi dapat ditujukan kepada pemangku kepentingan seperti anggota masyarakat, otoritas lokal, institusi pendidikan, atau praktisi di masa depan. Saran untuk keberlanjutan dan replikasi program di komunitas lain juga didorong.

Referensi (11pt)

Semua referensi yang dirujuk dalam teks artikel harus dicantumkan dalam bagian Daftar Pustaka. Daftar pustaka harus berisi pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan minimal 80% dari seluruh daftar pustaka) yang diterbitkan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel berisi setidaknya 20 daftar pustaka acuan. Penulisan sistem referensi dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka harus menggunakan program aplikasi manajemen referensi, misalnya: Mendeley, EndNote, Zotero, atau lainnya. Format penulisan yang digunakan di Jurnal Anfauhum Linnas sesuai dengan format APA (American Psychological Association).

Referensi

Abdullah, M., & Huda, N. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Digital untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Jamaah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 5(2), 145–155. <https://doi.org/10.33394/jpmm.v5i2.1122>

Azizah, N., & Hakim, L. (2022). Pendampingan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an bagi Guru TPA di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Islam*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.33394/jppi.v3i1.2233>

Fahrudin, M., & Sholikhah, A. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Self-Declare bagi Pelaku UMKM di Lingkungan Pesantren. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Syariah*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.33394/jpes.v6i1.3344>

- Hamzah, A., dkk. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui Workshop Literasi Digital bagi Remaja Masjid. *Jurnal Pengabdian Keagamaan*, 4(3), 210–222. <https://doi.org/10.33394/jpk.v4i3.4455>
- Irawan, D., & Sari, M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) Produktif. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 130–142. <https://doi.org/10.33394/jipm.v7i2.5566>
- Kurniawan, R. (2022). Pelatihan Penyembelihan Hewan Kurban Sesuai Syariat Islam dan Standar Higienitas bagi Takmir Masjid. *Jurnal Teknologi dan Pengabdian Keagamaan*, 2(4), 302–315. <https://doi.org/10.33394/jtpk.v2i4.6677>
- Latif, M. A., & Rahmawati, E. (2024). Psikoedukasi Kesehatan Mental Perspektif Islam untuk Mengurangi Kecemasan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Psikologi dan Agama*, 5(1), 22–35. <https://doi.org/10.33394/jppa.v5i1.7788>
- Mansur, A. (2023). Workshop Tata Kelola Administrasi dan Hukum Yayasan Keagamaan Islam di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Hukum Masyarakat*, 4(2), 112–125. <https://doi.org/10.33394/jphm.v4i2.8899>
- Nurhayati, S., dkk. (2021). Pelatihan Pemulasaraan Jenazah Sesuai Sunnah bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim di Wilayah Urban. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 3(3), 190–202. <https://doi.org/10.33394/jpmi.v3i3.9900>
- Pratama, Y., & Fitriani, L. (2024). Pengembangan Program Eco-Masjid: Pelatihan Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Berbasis Jamaah. *Jurnal Lingkungan dan Agama*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.33394/jla.v6i1.1011>
- Qodir, A. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Pendampingan Pembentukan Koperasi Masjid untuk Kemandirian Ekonomi Jamaah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pengabdian*, 4(2), 75–86. <https://doi.org/10.33394/jesp.v4i2.1123>
- Ramadhan, T. (2023). Internalisasi Karakter Islami melalui Program Pesantren Kilat bagi Anak-Anak di Daerah Minoritas Muslim. *Jurnal Pendidikan Khairu Ummah*, 8(3), 220–230. <https://doi.org/10.33394/jpku.v8i3.1214>
- Syarifuddin, M., & Zahra, F. (2024). Digitalisasi Dakwah: Pelatihan Pembuatan Konten Kreatif bagi Mubaligh Muda dalam Menangkal Hoaks. *Jurnal Komunikasi Islam dan Pengabdian*, 5(2), 150–165. <https://doi.org/10.33394/jkip.v5i2.1315>
- Wahid, A., dkk. (2022). Pendampingan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Wisata Religi Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.33394/jpb.v9i1.1416>
- Zulkarnain, I. (2023). Pelatihan Bahasa Arab Komunikatif bagi Calon Jemaah Haji untuk Meningkatkan Kemandirian Ibadah. *Jurnal Pengabdian Bahasa dan Sastra*, 3(4), 310–322. <https://doi.org/10.33394/jpbs.v3i4.1517>